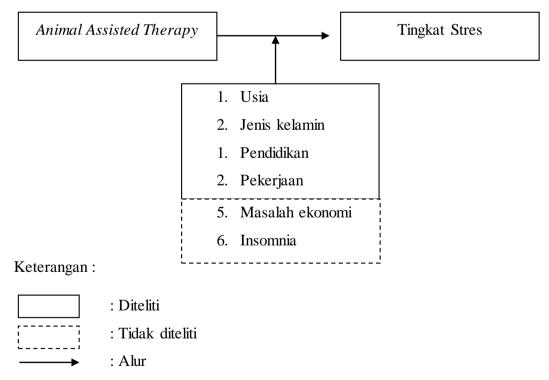
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu representasi yang disederhanakan dari realitas tertentu, yang bertujuan untuk memungkinkan komunikasi dan pembentukan teori yang menjelaskan hubungan antara variabel. Hal ini membantu peneliti dalam mengaitkan temuan mereka dengan teori yang ada (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Animal Assisted Therapy* terhadap Tingkat Stres pada Pasien Hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung Tahun 2024. Adapun kerangka konsep dari penelitian ini seperti gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelirian Pengaruh Animal Assisted Therapy terhadap Tingkat Stres pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung Tahun 2024

Dari kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa dilakukan perlakuan *animal* assisted therapy pada pasien hipertesi dengan stres. Jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan merupakan varibel pengganggu yang berpengaruh pada variable independent dan variable dependent yang dalam hal ini adalah animal assisted therapy dan stres.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2022) variabel penelitan adalah semua elemen yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang suatu subjek tertentu dan kemudian membuat kesimpulan berdasarkan hasilnya.

a. Variabel bebas

Menurut Nursalam (2020) variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang nilainya memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Peneliti melakukan manipulasi pada suatu kegiatan untuk mengobservasi efeknya terhadap variabel terikat. Variabel independen bisa disesuaikan, diamati, dan diukur untuk memahami korelasinya dengan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *animal assisted therapy*.

b. Variabel terikat

Menurut Nursalam (2020) variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang diperhatikan dan diukur untuk menentukan apakah terdapat korelasi atau dampak dari variabel *independen*. Variabel terikat yang diambil dalam penelitian ini adalah tingkat stres.

c. Variabel perancu

Menurut Nursalam (2020) variabel perancu atau confounding variable adalah variabel adalah yang nilainya memiliki pengaruh dalam menentukan nilai variabel lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Variabel perancu ini terkait dengan variabel bebas dan juga berhubungan dengan variabel terikat, tetapi tidak bertindak sebagai mediator antara keduanya. Varibel pengganggu dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan.

2. Definisi operasional

Menurut Nursalam (2020) definisi operasional merujuk pada definisi suatu konsep yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati atau diukur. Definisi operasional merupakan bagian penting dari sebuah penelitian karena menjelaskan bagaimana suatu variabel akan diukur, dan ini akan memberikan bantuan kepada peneliti lain yang berniat menggunakan variabel yang serupa. Definisi operasional memegang peranan krusial karena menetapkan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Berikut adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3 Definisi Operasional Pengaruh *Animal Assisted Therapy* terhadap Tingkat Stres pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung Tahun 2024

Definisi	Cara	Skala Ukur
Operasional	Pengukuran	
(2)	(3)	(4)
Terapi yang melibatkan	Standar	-
bantuan hewan burung	Operasional	
sebagai intervensi yang	Prosedur	
berorientasi dan	(SOP) Animal	
berfokus pada ikatan	Assisted	
antara manusia dengan	Therapy	
hewan untuk	burung	
memfasilitasi hasil yang		
signifikan dari terapi		
yang dilakukan dengan		
perlakuan mengajak		
interaksi dengan		
kiacauan, memberi		
makan, melakukan		
perawatan pada hewan		
burung selama 5 kali		
dalam 2 minggu selama		
10-15 menit.		
Stres adalah keadaan	PSS (The	Ordinal
yang membuat tegang	Perceived	Tingkat Stres:
yang terjadi ketika	Stress Scale)	Stres ringan (0-13)
seseorang mendapatkan		Stres sedang (14-26)
masalah atau tantangan		Stres berat (27-40)
dan belum mempunyai		
jalan keluarnya atau		
	Terapi yang melibatkan bantuan hewan burung sebagai intervensi yang berorientasi dan berfokus pada ikatan antara manusia dengan hewan untuk memfasilitasi hasil yang signifikan dari terapi yang dilakukan dengan perlakuan mengajak interaksi dengan kiacauan, memberi makan, melakukan perawatan pada hewan burung selama 5 kali dalam 2 minggu selama 10-15 menit. Stres adalah keadaan yang membuat tegang yang terjadi ketika seseorang mendapatkan masalah atau tantangan dan belum mempunyai	Operasional (2) (3) Terapi yang melibatkan bantuan hewan burung sebagai intervensi yang berorientasi dan (SOP) Animal berfokus pada ikatan Assisted antara manusia dengan therapy burung memfasilitasi hasil yang signifikan dari terapi yang dilakukan dengan perlakuan mengajak interaksi dengan kiacauan, memberi makan, melakukan perawatan pada hewan burung selama 5 kali dalam 2 minggu selama 10-15 menit. Stres adalah keadaan PSS (The yang membuat tegang Perceived yang terjadi ketika Stress Scale) seseorang mendapatkan masalah atau tantangan dan belum mempunyai

	banyak pikiran yang		
	mengganggu seseorang		
	terhadap sesuatu yang		
	akan dilakukan. Stres		
	diukur menggunakan		
	PSS (Perceived Stress		
	Scale) yang terdiri dari		
	10 pertanyaan dengan		
	skor terendah 0 dan skor		
	tertinggi 40		
Variabel	Terhitung dari sejak	Wawancara	Ordinal
Confounding:	lahir hingga pada saat	dengan	Usia:
Usia	penelitian dilakukan.	bantuan	Remaja awal
		kuisioner data	(13-17)
		demografi	Remaja akhir
			(17-20)
			Dewasa awal
			(21-40)
			Dewasa menengah
			(41-60)
Variabel	Perbedaan secara	Wawancara	Nominal
Confounding:	biologis dari bentuk ,	dengan	
Jenis kelamin	fungsi dan sifat antara	bantuan	
	pria dan wanita yang	kuisioner data	
	menentukan peran	demografi	
	mereka dalam		
	reproduksi.		
Variabel	Jenjang pendidikan	Wawancara	Ordinal
Confounding:	formal yang	dengan	
Dandidiran	diselesaikan oleh subjek	bantuan	
Pendidikan	penelitian meliputi		

	tidak sekolah,	kuisioner data	
	•		
	pendidikan tingkat	demografi	
	rendah, menengah		
	hingga tingkat tinggi		
Variabel	Suatu kegiatan utama	Wawancara Ordinal	
Confounding:	yang dilakukan subjek	dengan	
Pekerjaan	penelitian untuk	bantuan	
	mendapatkan	kuisioner data	
	penghasilan meliputi	demografi	
	bekerja dan tidak		
	bekerja.		

C. Hipotesis

Menurut Nursalam (2020) hipotesis adalah pendapat awal yang diberikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Kebenaran hipotesis ini akan diuji dalam penelitian, dan berdasarkan hasil penelitian tersebut, hipotesis dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah "Ada Pengaruh *Animal Assisted Therapy* terhadap Tingkat Stres pada Pasien Hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung Tahun 2024."